

**PERAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN: KETERAMPILAN MEMBACA DAN PUBLIC  
SPEAKING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Jelita Septiana, Ani Rakhmawati**

**Universitas Sebelas Maret**

**Surel: [jelitaseptiana@student.uns.ac.id](mailto:jelitaseptiana@student.uns.ac.id); [anirakhmawati@staff.uns.ac.id](mailto:anirakhmawati@staff.uns.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji peran internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca dan public speaking di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di tengah kemajuan teknologi informasi, akses internet yang mudah memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi beragam sumber, termasuk artikel ilmiah, e-book, dan video pembelajaran. Sumber-sumber ini mendukung penerapan model pembelajaran flipped classroom, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam pemanfaatan teknologi oleh siswa dan guru yang masih belum optimal, seperti kurangnya keterampilan digital dan pemahaman tentang sumber yang tepat. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan membaca sebagai fondasi untuk public speaking, di mana membaca dapat memperkaya kosakata dan pemahaman siswa. Hal ini berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri siswa saat berbicara di depan umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur, dengan analisis dan sintesis dari berbagai sumber ilmiah terkait penggunaan internet dalam pengembangan keterampilan tersebut. Diharapkan, hasil kajian ini memberikan wawasan bagi pendidik tentang pentingnya integrasi internet dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di era digital yang semakin berkembang.

**Kata kunci:** *internet, public speaking, membaca, pendidikan digital*

**THE ROLE OF THE INTERNET IN IMPROVING THE QUALITY OF  
LEARNING: READING AND PUBLIC SPEAKING SKILLS IN JUNIOR HIGH  
SCHOOL**

**ABSTRACT**

*This research examines the role of the internet in improving the quality of learning reading and public speaking skills in junior high schools. Amidst advances in information technology, easy access to the internet provides students with the opportunity to explore a variety of resources, including scientific articles, e-books and learning videos. These resources support the implementation of the flipped classroom model, which has proven effective in improving student understanding and engagement. Nonetheless, there are challenges in the suboptimal utilization of technology by students and teachers, such as the lack of digital skills and understanding of appropriate sources. In addition, this research highlights the importance of reading skills as a foundation for public speaking, where reading can enrich students' vocabulary and comprehension. This contributes to increasing students' confidence when speaking in public. The method used in this research is a*

*literature review, with analysis and synthesis of various scientific sources related to the use of the internet in the development of these skills. Hopefully, the results of this study provide insights for educators on the importance of internet integration in the learning process to develop students' communication skills in the growing digital era.*

**Keywords:** *internet, public speaking, reading, digital education*

## PENDAHULUAN

Penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran telah menjadi semakin penting di era digital saat ini, terutama bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dengan memberikan kemudahan akses internet ke berbagai sumber referensi dan informasi yang luas. Internet memungkinkan akses ke penelitian dan artikel di berbagai bidang, serta memungkinkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan terhubung secara global. Dengan memanfaatkan internet, guru dan siswa dapat dengan mudah memperoleh materi pembelajaran, bertukar ide, dan terlibat dalam kegiatan kolaboratif, yang memberikan fleksibilitas serta meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Salah satu contoh model pembelajaran yang didukung oleh internet adalah *Flipped Classroom*. Dalam model ini, siswa SMP mempelajari materi secara mandiri di rumah sebelum sesi kelas, menggunakan bahan-bahan yang telah ditentukan oleh guru, seperti artikel online, e-book, dan video. Pendekatan ini memungkinkan siswa datang ke kelas dengan pemahaman dasar, sehingga waktu di kelas dapat difokuskan pada diskusi mendalam dan kegiatan kolaboratif. Menurut Mas'ud dan Surjono (2018), *Flipped Classroom* bertujuan meminimalkan instruksi langsung, mengubah peran guru menjadi fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi materi lebih lanjut.

Namun, penggunaan internet dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, Saputri, Yulisetiani, dan Suwandi (2024) menunjukkan bahwa masih terdapat siswa SMP yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal untuk tujuan pendidikan. Banyak dari mereka cenderung menggunakan internet untuk aktivitas non-pendidikan, seperti bermain game online dan mengakses media sosial. Selain itu, guru belum sepenuhnya terampil dalam mengintegrasikan

teknologi ke dalam proses pembelajaran, sehingga potensi teknologi sebagai alat bantu pendidikan belum dapat dimaksimalkan.

Di era digital ini, internet juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan public speaking atau berbicara di depan umum, yang sangat relevan bagi siswa SMP. Keterampilan public speaking tidak hanya melibatkan kemampuan untuk berbicara di depan audiens, tetapi juga mencakup kemampuan untuk merangkai dan menyampaikan ide dengan jelas dan efektif. Dalam konteks ini, kemampuan membaca yang baik menjadi fondasi yang sangat penting. Membaca secara mendalam membantu siswa memahami materi dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, yang pada gilirannya dapat menjadikan mereka pemimpin yang efektif. Menurut Ulrich dan Goldsmith (dalam Solihah, 2023), seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan public speaking agar dapat berkomunikasi dengan baik dan mempengaruhi orang lain.

Membaca memberikan siswa akses ke berbagai perspektif, ide, dan informasi yang dapat memperkaya pemahaman mereka tentang topik tertentu. Ketika siswa membaca buku, artikel, atau sumber *online* lainnya, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga belajar cara menyusun argumen, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyampaikan informasi dengan cara yang menarik. Dengan membaca, siswa dapat melihat berbagai gaya penulisan dan teknik retorika yang dapat mereka tiru dan terapkan dalam presentasi mereka sendiri.

Akses luas ke berbagai bahan bacaan berkualitas melalui internet memungkinkan siswa SMP untuk memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang, mulai dari sains hingga sastra, yang pada gilirannya akan memperkaya kosakata dan kemampuan berbicara mereka. Ketika siswa memahami materi dengan baik, mereka akan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka kepada orang lain. Selain itu, dengan membaca beragam sumber, siswa dapat mengembangkan kemampuan kritis yang membantu mereka mengevaluasi informasi dan membedakan argumen yang kuat dari yang lemah.

Secara keseluruhan, makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran antara penggunaan internet dan dua keterampilan penting bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): membaca dan *public speaking*. Dengan memahami manfaat dan

tantangan penggunaan internet, diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi secara lebih efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar dan keterampilan komunikasi mereka.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur terkait pembelajaran melalui internet. Metode ini dikenal sebagai penelitian literatur, yaitu jenis penelitian yang secara kritis meninjau literatur akademik dan menentukan kontribusi teoritis serta metodologisnya terhadap topik tertentu (Hapzi Ali & Nandan Limakrisna, 2013). Kajian literatur ini mencakup berbagai artikel, jurnal, buku, dan sumber digital lainnya yang membahas bagaimana internet mendukung proses belajar membaca dan berbicara di depan umum. Melalui penelitian ini, penulis dapat memahami dan merangkum konsep, teori, serta temuan utama dari penelitian sebelumnya. Hal ini akan memperkuat diskusi dan memberikan landasan teoretis yang kokoh untuk penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Internet sebagai Sumber Pembelajaran dan Akses Informasi**

Akses internet yang mudah dan cepat memberikan kesempatan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk menjelajahi berbagai sumber informasi yang mendukung proses pembelajaran mereka. Zaharnita et al. (2021) menyatakan bahwa, internet sebagai sumber informasi belajar memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, termasuk artikel ilmiah, jurnal, *e-book*, dan video pembelajaran. Hal ini mempermudah proses belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Berbagai *platform*, seperti *Google Scholar*, JSTOR, dan *repository* digital lainnya, memberikan akses ke penelitian dan literatur akademis yang relevan dengan materi pelajaran. Akses internet memungkinkan siswa untuk mempelajari hasil penelitian terbaru, yang tidak hanya menambah pengetahuan mereka, tetapi juga membantu mereka memahami konsep yang diajarkan dalam konteks dunia nyata. Misalnya, siswa yang belajar sains dapat membaca penelitian tentang teknologi,

fenomena alam, atau kesehatan, sehingga mendapatkan konteks yang relevan untuk materi yang mereka pelajari di kelas.

Selain itu, *e-book* atau buku digital juga merupakan sumber penting dalam pembelajaran. Buku digital adalah buku yang dapat diakses dalam bentuk digital dan dapat dibaca melalui laptop, PC, ponsel, atau alat elektronik (Aprillianti & Wiratsiwi, 2021). Media tersebut dapat diakses dengan mudah, siswa dapat memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka dan dapat membaca buku dari berbagai genre dan disiplin ilmu tanpa batasan fisik. Menurut Puspita et al. (2021), buku digital interaktif dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, mereka dapat mengakses buku yang mungkin tidak tersedia di perpustakaan sekolah. Ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dunia literasi yang lebih luas.

Video pembelajaran yang diunggah di *platform* seperti *YouTube* dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar (Batubara & Ariani, 2016). Siswa dapat menonton eksperimen sains, pelajaran matematika, atau penjelasan sejarah yang disajikan dengan cara yang menarik melalui video, yang terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Ini membuat belajar lebih mudah dan lebih menyenangkan.

Pemanfaatan teknologi internet dalam pendidikan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, di mana siswa dapat mengakses materi pelajaran sesuai dengan waktu dan lokasi yang mereka pilih (Sari & Pramudito (2020). Akses informasi melalui internet membuka peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan kemampuan untuk menjelajahi topik yang mereka minati, siswa dapat mencari sumber tambahan yang memperdalam pemahaman mereka dan mengatur waktu belajar sesuai dengan kemampuan individu masing-masing (Jaelani, 2022). Dengan demikian, siswa dapat belajar secara lebih efektif dan mandiri, sesuai dengan preferensi individu mereka.

### **Strategi Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Internet**

Pembelajaran berbasis internet sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (Mumpuni, 2023). Dengan akses ke berbagai materi bacaan, siswa dapat meningkatkan kemampuan analitis dan pemahaman mereka terhadap teks. Salah

satu metode yang bisa diterapkan adalah membaca aktif, di mana siswa terlibat langsung dengan teks melalui aktivitas seperti mencatat, menandai, atau merangkum informasi penting (Rahman & Haryanto, 2014). Melalui aplikasi atau platform digital, siswa dapat membuat catatan interaktif yang membantu mereka mengingat dan memahami konten secara lebih mendalam. Sebagai contoh menurut Iskandar (2024), aplikasi pembaca *e-book* memungkinkan siswa untuk menyoroti teks dan menambahkan catatan di sampingnya, sehingga interaksi mereka dengan materi yang dibaca menjadi lebih intensif.

Selain itu, penting juga untuk memanfaatkan aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca. Terdapat banyak aplikasi yang dapat membantu proses belajar membaca, menguji pemahaman, dan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Keterampilan membaca siswa juga sangat dipengaruhi oleh platform literasi digital (Sihombing et al, 2024). Dengan akses ke artikel, *e-book*, dan jurnal *online*, siswa dapat menemukan berbagai genre dan topik yang menarik. Mereka dapat menggunakan platform seperti Google Books untuk menjelajahi koleksi buku yang lebih luas. Di samping itu, forum dan komunitas online menyediakan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan orang lain, mendiskusikan bacaan mereka, dan memperdalam pemahaman mereka tentang teks yang dibaca (Sihombing et al, 2024).

Dengan mengoptimalkan pengalaman membaca melalui berbagai sumber digital, siswa tidak hanya memperluas pengetahuan mereka tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis yang penting (Windiyan et al, 2022). Memanfaatkan internet sebagai alat, siswa dapat menjelajahi bacaan yang sesuai dengan minat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk membaca. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih dinamis dan interaktif, sehingga membantu siswa menjadi pembaca yang lebih baik dan lebih percaya diri.

### **Keterkaitan antara Membaca dan *Public Speaking***

Salah satu aspek penting dalam pengembangan komunikasi siswa SMP adalah hubungan antara kemampuan membaca yang baik dan keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking. Ini membantu siswa memperoleh kepercayaan diri

---

dan ketajaman berpikir saat menyampaikan ide mereka di depan umum. Kemampuan membaca yang baik memperkaya kosakata siswa secara signifikan dan memberi mereka kata-kata dan frasa yang tepat untuk menyampaikan pemikiran dengan cara yang jelas dan efektif. Siswa akhirnya dapat menggunakan kosakata yang luas ini untuk membuat kalimat yang kuat dan pesan yang efektif saat berbicara di depan audiens. Pilihan kata yang tepat sering kali menentukan seberapa baik pesan dipahami.

Kemampuan membaca siswa tidak hanya memperkaya kosakata mereka, tetapi juga membantu mereka memahami berbagai topik yang dapat mendukung materi public speaking mereka. Ketika mereka membaca, mereka terlibat dalam proses memperluas wawasan mereka dan mengumpulkan informasi, yang kemudian dapat mereka gunakan untuk membuat keputusan (Lubis, 2020). Misalnya, siswa yang terbiasa membaca artikel tentang topik lingkungan, sejarah, atau teknologi akan lebih siap dan percaya diri saat berbicara tentang masalah tersebut di kelas atau di acara tertentu. Ini membantu mereka mengatasi rasa gugup atau ketidakpastian saat berbicara di depan umum karena mereka tahu mereka memiliki dasar informasi yang kuat untuk mendukung argumen mereka.

Membaca aktif membantu siswa berpikir kritis dan memperluas wawasan mereka. Siswa tidak hanya menyerap informasi dalam membaca aktif, mereka juga menilai, menganalisis, dan membuat kesimpulan (Purbaningrum et al, 2023). Ini membantu mereka melihat struktur argumen yang kuat dan retorika persuasif. Setelah itu, mereka dapat menggunakan pengetahuan ini saat berbicara di depan umum. Siswa yang terbiasa berpikir kritis dapat menyampaikan ide-ide dengan alur yang logis, meyakinkan, dan terorganisir dengan baik sehingga pendengar mudah mengikutinya (Yani, 2024).

Kedua keterampilan ini dapat didukung oleh internet, yang memainkan peran penting dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan mendalam. Siswa dapat mempelajari topik apa pun yang mereka minati dengan mendapatkan akses ke sumber daya online seperti artikel, jurnal, buku digital, dan platform literasi digital. Banyak situs literasi digital dirancang untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka secara lisan (Kusumaningrum et al, 2021).

Oleh karena itu, kemampuan membaca dan public speaking yang baik tidak hanya membantu siswa menjadi komunikator yang baik, tetapi juga membangun

kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam berbagai situasi. Internet, dengan semua sumber dayanya, menjadi jembatan yang menghubungkan kedua keterampilan ini. Ini memungkinkan siswa mengoptimalkan pengalaman belajar mereka baik dalam memahami teks maupun berbicara di depan umum.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, makalah ini menyoroti pentingnya penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan membaca dan public speaking. Di era digital yang semakin maju, akses internet yang cepat dan luas memberikan siswa peluang untuk menjelajahi berbagai sumber informasi, termasuk artikel ilmiah, *e-book*, dan video pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan interaktif, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Model pembelajaran *Flipped Classroom* yang didukung oleh internet juga telah terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa, dengan mengubah peran guru menjadi fasilitator yang membantu siswa mengeksplorasi materi lebih dalam. Namun, tantangan masih ada, seperti ketidakoptimalan pemanfaatan teknologi oleh siswa dan kurangnya keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Pengembangan keterampilan membaca melalui akses berbagai materi bacaan berkualitas mampu memperkaya kosakata dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, yang sangat penting dalam public speaking. Keterampilan membaca yang baik memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menyampaikan ide dengan jelas dan efektif, serta membangun kepercayaan diri mereka saat berbicara di depan umum.

Dengan demikian, penting bagi pendidik dan pihak yang berwenang untuk terus mendorong pemanfaatan internet secara optimal dalam proses belajar mengajar. Ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks. Kesadaran akan pentingnya literasi digital dan kemampuan komunikasi yang baik harus menjadi fokus utama dalam pendidikan di era digital ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F, & Ibda, H (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*, books.google.com.
- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan E-book Dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 6 (1),80–88. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/526>.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI.Muallimuna, 2(1), 47–66.
- Dewanti, S. R., & Sujarwo, S. (2021). *Development of Instagram and Youtube Content Videos' for Online Learning*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14(2), 181-188. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpipip.v14i2.40253>
- Hanifah, D. N. R., Saputri, N. D., Yulisetiani, S., & Suwandi, S. (2024). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Tiga Bahasa Bina Widya Surakarta*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(2), 1305-1319. DOI: <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3457>
- Hapzi Ali. Nandan Limakrisna. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. In Deeppublish: Yogyakarta.
- Iskandar, I., Dahlan, M., & Ratnawati, R. (2024). *Peran Teknologi Dalam Pengembangan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Kelas VIII SMPN 2 Bone. Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 30-38. DOI: <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i1.338>
- Jaelani, A. J. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Mandiri. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1).
- Kusumaningrum, H., & Hafida, S. H. N. (2021). *Analisis Literasi Digital terhadap Karakter Jujur Siswa Selama Pembelajaran Daring*. PEDAGOGIA, 19(1), 24- 35. DOI: <https://doi.org/10.17509/pdgia.v19i1.32433>
- Lubis, S. S. W. (2020). *Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian*. Pionir: Jurnal Pendidikan, 9(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/pip.v9i1.7167>
- Mas'ud, H., & Surjono, H. D. (2018). *The Implementation of Flipped Classroom Learning Model Using Moodle To Increase Students' Higher Order*

*Thinking Skills. Journal of Educational Science and Technology (EST), 4(3), 187–194. DOI: <https://doi.org/10.26858/est.v1i1.6521>*

Mumpuni, A. (2023). *Peran Pembelajaran Berbasis Internet dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 71-76. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7677785>

Purbaningrum, A. D., Poerwanti, J. I. S., & Atmojo, I. R. W. *Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. Didaktika Dwija Indria*, 12(1). DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.80605>

Puspita, E. I., Rustini, T., & Dewi, D. A. (2021). *Rancang Bangun Media E-Book Flipbook Interaktif pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Sekolah Dasar. Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1 (2), 65–84. DOI: <https://doi.org/10.46229/elia.v1i2.307>

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>

Sari, D., & Pramudito, A. (2020). *Fleksibilitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 197-209. DOI: <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>

Sasmita, R. S. (2020). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>

Sihombing, G., Habeahan, A., & Sinulingga, A. (2024, June). *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1662-1669).

Solihah, I. (2023). *Guidance Public Speaking for Woman*. Hamra Pustaka CV Media Cendekia Muslim. Ulrich, M., & Goldsmith, L. (2005).

Windiyani, T., Mulyawati, Y., Nabil, P., & Ranti, D. (2022). Optimalizing The Use of Go Reading Digital Library in Increasing Student's Reading Interest in Online Learning. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.22460/pej.v6i1.2755>

Yani, M. (2024). *Peran Literasi Membaca dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 715-720. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.572>

**Zaharnita, E., & Rosyid, R. (2017). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi***

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP, Universitas Peradaban

Website: <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpbsi>

Email/ surel: dialektikapbsi@gmail.com

*Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.*  
*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 5(9).* DOI:  
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i9.16401>